

**PENINGKATAN KETERLIBATAN SISWA DALAM DIGITALISASI
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 WERA**

¹DEDY RISWAN, ²SAMSUL HUDA ROHMADI, ³MUHAMAD SUHARDI

^{1,2} UIN Raden Mas Said Surakarta, ³Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: dedyriswan593@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan keterlibatan siswa dalam digitalisasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Wera. Dalam era digital, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan akses, interaksi, dan motivasi siswa dalam proses belajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 30 siswa, 5 guru, dan 1 kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memperluas akses materi pembelajaran dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, meskipun tantangan seperti kesenjangan akses teknologi masih ada. Dukungan orang tua dan komunitas juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan digitalisasi. Penelitian ini merekomendasikan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di era digital.

Kata Kunci: Digitalisasi Pembelajaran, Keterlibatan Siswa, Motivasi, Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to explore the improvement of student engagement in digitalization of learning at SMA Negeri 1 Wera. In the digital era, the application of information and communication technology is very important to improve student access, interaction, and motivation in the learning process. The method used is qualitative with a case study design, involving 30 students, 5 teachers, and 1 principal. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that digitalization expands access to learning materials and improves interaction between students and teachers, although challenges such as gaps in access to technology still exist. Parental and community support also greatly influences the success of digitalization. This study recommends a comprehensive strategy to improve student engagement in the digital era.

Keywords: Digitalization of Learning, Student Engagement, Motivation, Education.

PENDAHULUAN

Beriringan dengan perkembangan digitalisasi yang signifikan, pendidikan mengalami perubahan besar yang mempengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi ajar (Isti'ana, 2024). Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi semakin krusial, khususnya melalui penerapan teknologi digital (SHELEMO, 2023). Digitalisasi dalam pembelajaran mencakup pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak hanya memungkinkan akses terhadap informasi, tetapi juga merubah cara mengajar dan interaksi antara guru dan siswa (Sriyanta, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar.

Salah satu keuntungan utama dari digitalisasi pembelajaran adalah kemampuannya untuk mendorong motivasi dan ketertarikan siswa (Trisiana, 2020). Dengan adanya akses ke berbagai sumber belajar di internet, siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan gaya dan ritme mereka sendiri. Selain itu, platform digital memungkinkan kolaborasi antar siswa yang lebih efektif, membantu mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Interaksi yang lebih dinamis ini bisa menghasilkan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dengan aktif (Harahap et al., 2024).

Copyright (c) 2024 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Namun, penggunaan digital dalam pembelajaran menghadapi beberapa tantangan (Nur et al., 2022). Diperlukan metode yang sesuai untuk memastikan teknologi dimanfaatkan secara efektif dan memfasilitasi partisipasi siswa. Ini mencakup pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan alat digital, serta penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman digital. Selain itu, penting untuk memperhatikan kesenjangan akses teknologi di antara siswa, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan yang setara untuk terlibat dalam pembelajaran digital.

Tinjauan teoritis dalam penelitian ini berfokus pada beberapa konsep utama yang mendukung penerapan digitalisasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu teori yang relevan adalah konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi dalam proses belajar. Menurut teori (Sugrah, 2020), menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi aktif dan kolaborasi. Dengan digitalisasi, siswa dapat mengakses beragam sumber belajar yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti *Blended Learning* dan *Flipped Classroom*, juga memberikan struktur penting untuk memahami penyatuan digital dalam dunia pendidikan (Rika Widianita, 2023). *Blended Learning* mengkombinasikan pembelajaran langsung dengan pembelajaran daring, sehingga siswa bisa mendapatkan keuntungan dari kedua metode tersebut. Di sisi lain, *Flipped Classroom* memindahkan pengenalan materi ke luar jam belajar, memungkinkan waktu di dalam kelas dimanfaatkan untuk diskusi dan kerja sama (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Kedua model ini membuktikan bahwa teknologi tidak hanya mendukung akses kepada informasi, tetapi juga meningkatkan interaksi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teori motivasi dan teori pembelajaran sosial juga memiliki peran penting dalam konteks digitalisasi (Putri & Putra, 2019). Teori motivasi, seperti teori harapan, menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat ketika mereka yakin usaha mereka akan membuahkan hasil. Digitalisasi dapat memperkuat keyakinan ini dengan memberikan akses cepat ke umpan balik dan sumber daya tambahan (Khoirunnisa et al., 2024). Di sisi lain, teori pembelajaran sosial menekankan pentingnya interaksi antar siswa melalui platform digital, yang memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain. Dengan demikian, ulasan teoritis ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai metode dan praktik yang optimal dalam melaksanakan digitalisasi pendidikan yang dapat mendorong keterlibatan siswa. Dengan mengevaluasi pengalaman dan hasil dari penerapan digitalisasi di berbagai lingkungan pendidikan, diharapkan dapat ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dan pengelola pendidikan dalam menyusun suasana belajar yang lebih inklusif dan fokus pada siswa di zaman digital.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian tentang Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Menerapkan Digitalisasi Pembelajaran di SMA N 1 Wera, mengambil metode kualitatif dengan desain studi kasus. (SHELEMO, 2023), Metode ini dipilih agar bisa memahami dengan lebih baik pengalaman dan sudut pandang siswa, guru, serta pengelola pendidikan mengenai pelaksanaan digitalisasi dalam proses belajar.

Populasi dan sampel

Subjek penelitian meliputi siswa, guru, dan kepala sekolah di SMA N 1 Wera. Siswa dipilih secara purposif dengan memperhatikan variasi dalam kemampuan akademik dan partisipasi mereka dalam pembelajaran digital. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 30 siswa, 5 guru, dan 1 kepala sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain:

Interview Mendalam: Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengeksplorasi pengalaman mereka mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran. Pertanyaan wawancara diarahkan untuk memahami pandangan mereka tentang digitalisasi, motivasi untuk belajar, dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Observasi Kelas: Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran yang menggunakan alat digital. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan siswa, interaksi antara siswa dan guru, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dokumen: Analisis dokumen dilakukan terhadap rencana pembelajaran, materi ajar digital, dan umpan balik dari siswa. Dokumen ini memberikan informasi tambahan tentang bagaimana digitalisasi diterapkan dalam kurikulum.

Validitas dan Reabilitas

Untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menganalisis informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk memastikan bahwa pemahaman peneliti selaras dengan pengalaman mereka. Dengan cara ini, diharapkan hasil penelitian dapat menawarkan pemahaman yang menyeluruh tentang peningkatan partisipasi siswa melalui digitalisasi pembelajaran di SMA N 1 Wera.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan praktik digitalisasi di sekolah dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis adalah melakukan transkripsi wawancara dan catatan observasi, diikuti dengan pengurangan data untuk menemukan tema-tema utama. Tema-tema ini kemudian dievaluasi untuk memahami pola partisipasi siswa dalam belajar secara digital. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya disusun dan disajikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi digitalisasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Wera memberikan tanggapan positif terhadap hasil penelitian mengenai peningkatan keterlibatan siswa dalam digitalisasi pembelajaran. Ia menyatakan dukungan penuh terhadap inisiatif digitalisasi, mengakui bahwa penggunaan teknologi telah terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini dianggap penting mengingat perlunya adaptasi terhadap kemajuan zaman. Selain itu, kepala sekolah menyoroti peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran digital, mendorong sekolah untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan mereka agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Guru di SMA Negeri 1 Wera memberikan umpan balik yang sangat baik terhadap hasil studi tentang peningkatan partisipasi siswa dalam digitalisasi pembelajaran. Mereka mengakui

bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran telah membawa perubahan yang signifikan, terutama dalam aspek interaksi dan keterlibatan siswa. Banyak guru merasakan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi saat pembelajaran dilakukan secara digital, dibandingkan dengan metode konvensional. Mereka juga menyadari bahwa gamifikasi serta elemen interaktif di platform digital telah berkontribusi menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Namun, para pengajar juga mencatat berbagai tantangan yang mereka hadapi, seperti perbedaan akses teknologi di antara para siswa dan perlunya peningkatan kemampuan dalam menggunakan perangkat digital. Mereka menekankan pentingnya pelatihan serta dukungan teknis untuk memanfaatkan teknologi dengan baik dan mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Di samping itu, para guru berharap sekolah dapat memberikan lebih banyak sumber daya serta dukungan untuk mengatasi masalah akses teknologi, sehingga setiap siswa dapat merasakan manfaat dari digitalisasi pembelajaran. Secara keseluruhan, para guru merasa bahwa digitalisasi adalah langkah yang positif dan perlu didorong lebih lanjut, asalkan ada perhatian terhadap tantangan yang ada. Mereka berkomitmen untuk terus beradaptasi dan mencari cara terbaik dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Siswa di SMA Negeri 1 Wera menunjukkan respons positif terhadap penelitian tentang peningkatan partisipasi mereka dalam digitalisasi pembelajaran. Banyak dari mereka merasa bahwa belajar secara digital membuat proses pendidikan menjadi lebih menarik dan memberikan dorongan. Dengan akses yang lebih mudah terhadap materi pelajaran, siswa dapat belajar sesuai dengan cara dan kecepatan mereka sendiri. Unsur gamifikasi dan interaktivitas dalam platform pembelajaran juga dianggap menarik, membuat mereka lebih terlibat, terutama melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi dan proyek kelompok yang menciptakan suasana belajar yang aktif.

Namun, para siswa juga menyampaikan masalah yang mereka hadapi, seperti kurangnya akses terhadap perangkat dan internet di rumah. Mereka berharap sekolah bisa memberikan solusi untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang setara dalam mengikuti pembelajaran digital. Meskipun begitu, secara umum, siswa merasa bahwa digitalisasi pembelajaran membawa dampak positif bagi pengalaman belajar mereka dan menghargai usaha sekolah dalam memperbaiki metode pengajaran dengan teknologi.

Pentingnya meningkatkan keterlibatan siswa dalam berdigitalisasi melengkapi temuan utama di atas diuraikan berikut:

Peningkatan Akses Materi Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Wera memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa, di mana kepala sekolah memberikan tanggapan yang sangat mendukung inisiatif ini. Ia mengakui bahwa penggunaan teknologi telah berhasil meningkatkan motivasi siswa, yang penting untuk adaptasi terhadap kemajuan zaman. Selain itu, kepala sekolah menekankan peran krusial orang tua dalam mendukung proses pembelajaran digital, mendorong sekolah untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan mereka guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi inovasi, tetapi juga strategi efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan responsif.

Motivasi dan Partisipasi Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran ketika pembelajaran dilakukan secara digital, dibandingkan dengan metode tradisional. Gamifikasi dan elemen interaktif dalam platform digital juga berkontribusi pada peningkatan motivasi. Siswa merasa lebih terlibat ketika mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang.

Tantangan Akses dan Keterampilan

Kesenjangan akses teknologi di antara siswa menjadi masalah, di mana beberapa siswa tidak memiliki perangkat atau akses internet yang memadai. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara efektif. Hal ini mengakibatkan ketidakmerataan dalam pengalaman pembelajaran di antara siswa, yang bisa mengakibatkan beberapa siswa tertinggal dalam proses belajar.

Pengaruh Lingkungan Pembelajaran

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa. Sekolah yang mengadopsi pendekatan digital secara menyeluruh, termasuk dukungan dari manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam keterlibatan siswa. Lingkungan yang positif dan mendukung membantu menciptakan rasa aman bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Peran orang tua dan komunitas

Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan dari orang tua dan komunitas berperan penting dalam keberhasilan digitalisasi pembelajaran. Ketika orang tua terlibat dan mendukung penggunaan teknologi di rumah, siswa lebih cenderung untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses ini dan memberikan mereka informasi serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung anak-anak mereka.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting terkait penerapan digitalisasi pembelajaran dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengakses informasi, tetapi juga sebagai pengubah dinamika interaksi dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Wera.

Berikut ini penjelasan tentang pentingnya keterlibatan siswa dalam berdigital:

Peningkatan Akses dan Kemandirian Siswa

Salah satu hasil utama adalah peningkatan akses siswa ke materi pembelajaran adalah melalui platform digital, siswa dapat menjangkau beragam sumber belajar kapan saja dan di lokasi manapun, yang menawarkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran (El Firdoussi et al., 2020; Mpungose, 2020). Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivis, di mana siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki materi berdasarkan kebutuhan dan minat mereka (Magdalena et al., 2024). Kemandirian ini sangat krusial dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar, karena mereka merasakan memiliki wewenang atas proses pendidikan mereka sendiri.

Motivasi dan Partisipasi Siswa

Digitalisasi dalam pembelajaran juga telah meningkatkan hubungan antara siswa dan guru (Pan et al., 2024). Dengan memanfaatkan alat kolaboratif dan forum diskusi, siswa menjadi lebih terlibat dalam berbagi gagasan dan bekerja sama dalam proyek. Hubungan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mendukung mereka dalam mengasah keterampilan sosial serta komunikasi yang penting. Sementara itu, guru dapat memberikan umpan balik dengan lebih cepat dan lebih tepat, yang berdampak pada perbaikan kualitas pembelajaran. Ini memperlihatkan bahwa digitalisasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan penuh dialog.

Tantangan dan akses keterampilan

Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran daring. Siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi saat mengikuti pelajaran menggunakan platform digital dibandingkan dengan metode konvensional.

Copyright (c) 2024 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Akses yang lebih mudah dan fleksibilitas yang diberikan oleh teknologi memungkinkan siswa belajar sesuai gaya dan kecepatan mereka sendiri, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan. Selain itu, penerapan gamifikasi dan elemen interaktif dalam pembelajaran daring memiliki peran krusial dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan menambahkan unsur permainan seperti tantangan, poin, dan penghargaan, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk ikut serta.

Kegiatan yang seru dan penuh tantangan, seperti proyek kerja sama dan diskusi kelompok, memberi siswa peluang untuk menerapkan pengetahuan mereka dengan cara yang praktis, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap proses belajar. Peningkatan motivasi dan keterlibatan ini tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar jangka pendek, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap pembelajaran di masa mendatang. Ketika siswa merasa termotivasi dan terlibat, mereka cenderung untuk terus menjelajahi dan mencari pengetahuan secara mandiri, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, digitalisasi pendidikan bisa secara signifikan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, memberikan pengalaman yang lebih menarik dan relevan untuk mereka, serta membangun karakter siswa sebagai pembelajar yang mandiri dan proaktif.

Peran Lingkungan dan pembelajaran

Lingkungan belajar yang mendukung juga memiliki peran penting dalam keberhasilan digitalisasi. Sekolah yang sepenuhnya mengadopsi pendekatan digital, dengan adanya dukungan dari manajemen dan pemangku kepentingan, menunjukkan pencapaian yang lebih baik dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Lingkungan yang positif membantu menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa untuk ikut serta secara aktif. Selain itu, peran orang tua dan komunitas terbukti sangat signifikan. Saat orang tua terlibat dan mendukung penggunaan teknologi di rumah, siswa cenderung untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran digital.

Peran orang tua dan komunitas

Dalam suksesnya digitalisasi pembelajaran sangat penting. Penelitian mengungkapkan bahwa dukungan dari orang tua berpengaruh baik terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran digital. Ketika orang tua secara aktif berperan dan mendorong penggunaan teknologi di rumah, siswa biasanya lebih termotivasi untuk ikut serta secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan orang tua menciptakan suasana yang mendukung, di mana siswa merasa didorong untuk menjelajahi materi pembelajaran dengan lebih efektif.

Selain itu, bantuan dari komunitas juga memiliki peranan yang signifikan. Komunitas yang mendukung pendidikan digital menawarkan sumber daya tambahan, seperti akses ke perangkat teknologi dan internet, serta program latihan untuk orang tua agar bisa memahami cara mendukung anak-anak mereka dalam belajar. Saat orang tua mengerti dengan baik tentang penggunaan teknologi pendidikan dan dapat bekerja sama dengan sekolah, ini membentuk sinergi yang memperkuat proses belajar.

Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses digitalisasi pengajaran. Sekolah sebaiknya menyediakan informasi dan pelatihan tentang teknologi yang digunakan di kelas, serta cara bagi orang tua untuk mendukung anak-anak mereka di rumah. Dengan memberikan sumber daya yang diperlukan, sekolah tidak hanya memberdayakan orang tua, tetapi juga membangun komunitas belajar yang lebih terbuka dan kolaboratif. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan semangat dan partisipasi siswa, tetapi juga menciptakan kemitraan yang solid antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan digitalisasi dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Wera secara signifikan berdampak positif terhadap keterlibatan siswa. Digitalisasi memperbaiki akses siswa ke materi pembelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar sendiri dan sesuai dengan cara mereka masing-masing. Hubungan antara siswa dan guru juga diperkuat dengan pemanfaatan platform digital, yang mendukung kolaborasi dan partisipasi yang aktif.

Namun, tantangan seperti ketidakmerataan akses terhadap teknologi dan kemampuan guru dalam memakai alat digital masih harus dihadapi. Lingkungan belajar yang mendukung dan partisipasi orang tua serta masyarakat juga sangat penting bagi suksesnya proses digitalisasi. Oleh karena itu, diperlukan rencana yang sesuai untuk memastikan semua siswa dapat menikmati manfaat dari digitalisasi, termasuk pelatihan untuk guru dan usaha untuk meratakan akses teknologi.

Secara keseluruhan, digitalisasi pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, asalkan diimplementasikan dengan baik dan mempertimbangkan kebutuhan serta tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title.
- El Firdoussi, S., Lachgar, M., Kabaili, H., Rochdi, A., Goujdami, D., & El Firdoussi, L. (2020). Assessing Distance Learning in Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8890633>
- Harahap, A. R., Fadhila, H., Rahmadsyah, F., & Fatih, R. (2024). Meningkatkan Antusiasme Siswa Kelas IX MTs Baitur Ridha Melalui Sosialisasi Pendekatan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan. 4(3), 112–116. <https://doi.org/10.56832/10.56832/pema.v4i3.499>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Khoirunnisa, Tamyis, & Wati, E. E. (2024). Upaya Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kinerja Guru Era Digitalisasi. *UNISAN Jurnal: Jurnal Dan Pendidikan*, 03(01), 257–265.
- Magdalena, I., Cakradinata, W., & Qorina, K. R. A. (2024). Desain Pembelajaran Bahan Ajar SD. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 3(4), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Mpungose, C. B. (2020). Emergent transition from face-to-face to online learning in a South African University in the context of the Coronavirus pandemic. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00603-x>
- Nur, S. A., Mahya2, A. F. P., & Santoso3, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01 No, 18–28.
- Pan, L., Haq, S. ul, Shi, X., & Nadeem, M. (2024). The Impact of Digital Competence and Personal Innovativeness on the Learning Behavior of Students: Exploring the Moderating Role of Digitalization in Higher Education Quality. *Sage Open*, 14(3), 21582440241265920. <https://doi.org/10.1177/21582440241265919>

- Putri, H., & Putra, P. (2019). Konsep Teori Belajar Konstruktivisme Anak Usia Dini Di Era Revolusi. *Jurnal Primearly*, II(2), 192–199.
- Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sriyanta, A. (2023). Kemajuan Digital Dalam Pembelajaran Mengubah Paradigma Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 312–325.
<http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/205>
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>